

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil estimasi koefisien determinasi dalam jangka pendek, variabel inflasi di Indonesia mampu dijelaskan oleh variabel-variabel jumlah uang beredar, *Gross Domestic Bruto* (GDP), kurs dan impor.
2. Dari hasil estimasi yang diperoleh, variabel *Gross Domestic Bruto* (GDP) dan kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka pendek. Sedangkan variabel jumlah uang beredar, dan impor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia
3. Besarnya nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan variabel inflasi yang terbesar adalah variabel kurs, diikuti berturut-turut oleh variabel jumlah uang beredar, impor dan variabel *Gross Domestic Bruto* (GDP).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil-hasil kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kebijakan untuk menjaga inflasi yang rendah dalam jangka panjang melalui pengetatan moneter (*monetary tight policy*) untuk mengurangi jumlah uang beredar dan ini akan menimbulkan tingkat inflasi yang menurun. Kebijakan menurunkan tingkat inflasi dapat dilakukan dengan melihat penyebab terjadinya inflasi tersebut.

2. Pengetatan moneter ini juga akan meningkatkan suku bunga yang berakibatkan menguatnya kurs rupiah karena adanya peningkatan pemasukan aliran modal luar negeri.
3. Pemerintah hendaknya lebih mendorong dan memberikan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kualitas produk yang dihasilkan oleh pengusaha domestik sehingga produk yang dihasilkan dari dalam negeri dapat bersaing di pasar global dan hal ini akan mengurangi impor melalui strategi industri.
4. Pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapan metode ini atau mengkombinasikannya dengan metode lain.